BAB IV ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1. Analisis Sistem

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan untuk menganalisis atau mempelajari beberapa dokumen yang ada/digunakan dalam sistem yang sedang berjalan saat ini.Untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan pada tahap desain atau pengembangan sistem serta dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya jika terdapat kekurangan dari sistem yang sedang berjalan tersebut.Adapun dokumen-dokumen yang digunakan pada proses pembuatan KIPEM dan Surat Pindah adalah sebagai berikut :

a. Nama Dokumen : Form Permohonan KIPEM
   Fungsi : Formulir isian permohonan pembuatanKIPEM
   Sumber : Bagian Pelayanan DUK
   Rangkap : 1
   Atribut : Id_KIPEM, tgl_permohonan_KIPEM, tgl_cetak_KIPEM, nama_pemohon_KIPEM, pekerjaan, agama, jenis_kelamin, pendatang_dari, alamat_cimahi, id_kelurahan

b. Nama Dokumen : Form Permohonan Surat Pindah
   Fungsi : Formulir isian permohonan pembuatanSurat Pindah
   Sumber : Bagian Pelayanan DUK
   Rangkap : 1
   Atribut : Id_SP, tgl_permohonan, tgl_cetak, nama_pemohon_SP, alamat_asal_pemohon_SP, alamat_tujuan_pemohon_SP, id_kelurahan

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem. Analisis sistem ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan usulan perancangan sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada serta dari urutan kejadian tersebut dapat dibuat Diagram Alir Dokumen (*Flow Map*). Adapun analisis prosedur pembuatan KIPEM dan Surat Pindah yang saat ini sedang berjalan pada Pemerintah Kota Cimahi dibagi menjadi dua prosedur, yaitu prosedur pembuatan KIPEM dan prosedur pembuatan Surat Pindah :

Persyaratan

- Membawa Surat Pengantar dari RT/RW setempat yang diketahui dan ditanda tangani Lurah;
- Membawa Surat Keterangan Jaminan Bertempat Tinggal yang ditandatangani oleh RT, RW, Lurah dan Camat dimana yang bersangkutan berdomisili;
- Melampirkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku atau Surat jalan dari tempat asalnya; Untuk WNI Keturunan dilengkapi persyaratan :
    - Surat Ganti Nama bagi yang telah berganti nama;
    - Surat Bukti Kewarganegaraan RI
- Membawa Surat Keterangan Jaminan Bekerja dari instansi dimana yang bersangkutan bekerja atau Surat Keterangan dari Sekolah / Perguruan Tinggi/ Lembaga Pendidikan lainnya, dimana yang bersangkutan melanjutkan pendidikan yang diketahui oleh Kelurahan dan Kecamatan atau Surat Pernyataan Berpenghasilan Tetap bagi wiraswasta;
- Pas photo 2 buah ukuran 2 x 3 cm

1) Prosedur Pembuatan KIPEM
   a) Bagian pelayanan DUK memberikan Form Permohonan KIPEM kepada pemohon
   b) Pemohon KIPEM kemudian mengisi Formulir tersebut dan menyerahkannya kembali berikut dengan persyaratannya
   c) Bagian pelayanan DUK memeriksa apakah persyaratan dan formulir sudah terisi lengkap atau belum. Jika belum, maka persyaratan dan formulir tersebut diserahkan kembali kepada pemohon untuk dilengkapi.
   d) Jika semua persyaratan dan formulir sudah terisi dengan lengkap, maka formulir tersebut diberikan kepada bagian kependudukan.
   e) Kemudian bagian kependudukan menginput data yang ada di formulir ke dalam database dan kemudian mencetak KIPEM tersebut.
   f) Setelah di cetak, KIPEM kemudian di berikan kembali ke bagian pelayanan
   g) Bagian pelayanan kemudian memberikan KIPEM yang sudah jadi kepada pemohon

2) Prosedur Pembuatan Surat Pindah
   a) Bagian pelayanan DUK memberikan Form Permohonan Surat Pindah kepada pemohon
   b) Pemohon Surat Pindah kemudian mengisi Formulir tersebut dan menyerahkannya kembali berikut dengan persyaratannya
   c) Bagian pelayanan DUK memeriksa apakah persyaratan dan formulir sudah terisi lengkap atau belum. Jika belum, maka persyaratan dan formulir tersebut diserahkan kembali kepada pemohon untuk dilengkapi.
   d) Jika semua persyaratan dan formulir sudah terisi dengan lengkap, maka formulir tersebut diberikan kepada bagian kependudukan.
   e) Kemudian bagian kependudukan menginput data yang ada di formulir ke dalam database dan kemudian mencetak surat pindah tersebut.

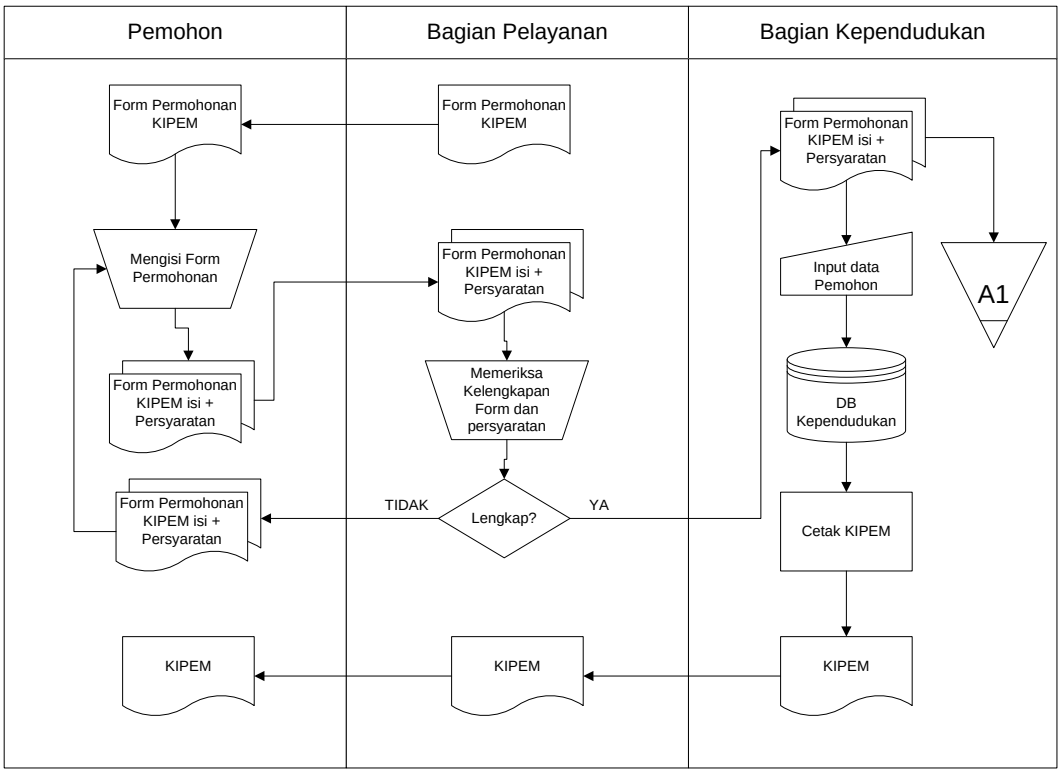
f) Setelah di cetak, surat pindah kemudian di berikan kepada kepala bagian kependudukan untuk di tanda tangani. Setelah ditandatangani surat pindah di kembalikan kepada bagian pelayanan

g) Bagian pelayanan kemudian memberikan surat pindah yang sudah jadi kepada pemohon

4.1.2.1. Flow Map

Flow Map merupakan hubungan antara entitas yang terlibat yang menunjukkan arus dari dokumen serta formulir-formulir yang termasuk juga tembusan-tembusannya.Dalam perancangan sistem ini menjelaskan tentang rancangan kerja sistem yang diusulkan dengan merubah sebagian dari sistem yang sedang berjalan. Proses perancangan sistem ini diantaranya terdapat beberapa prosedur sistem yang berupa penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasikan serta dapat mengevaluasi suatu permasalahan yang diharapkan dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Gambar berikut merupakan Flow Map sistem informasi KIPEM dan Surat Pindah yang sedang berjalan.

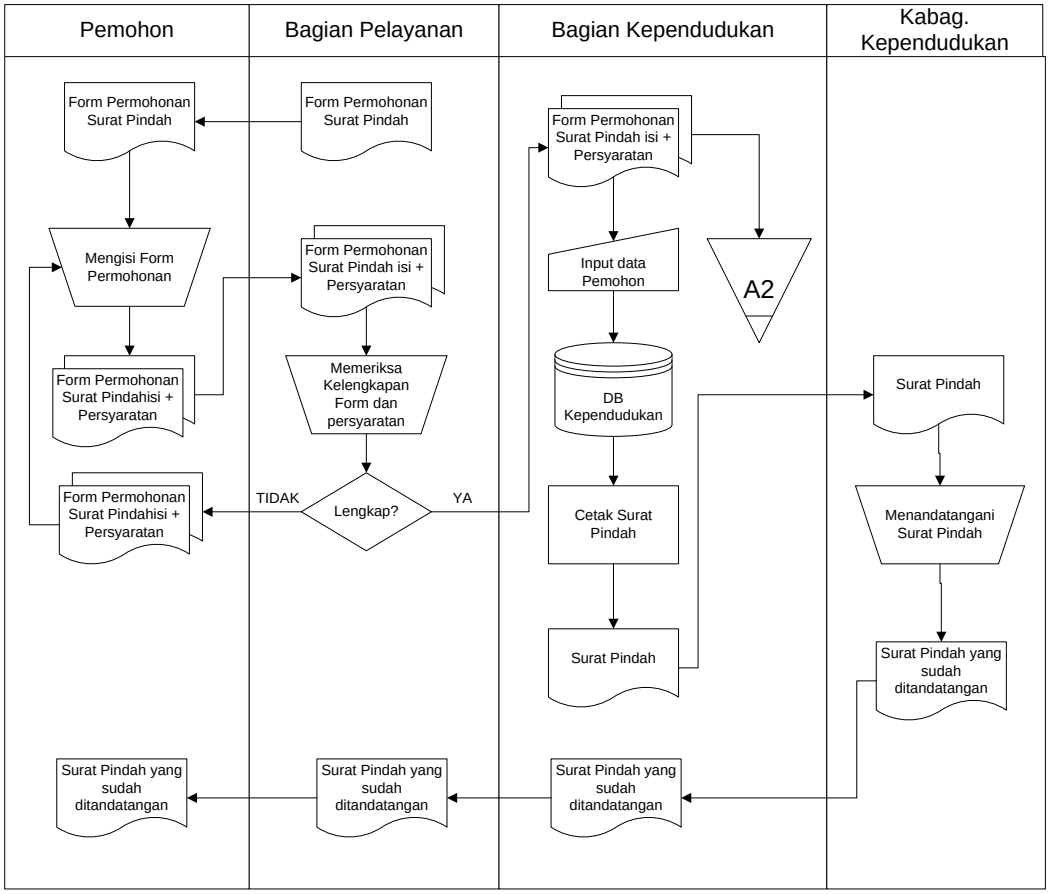
Flowmap Pembuatan KIPEM yang berjalan



Gambar 4.1

Flow Map Pembuatan KIPEM

Flowmap Pembuatan Surat Pindah yang berjalan

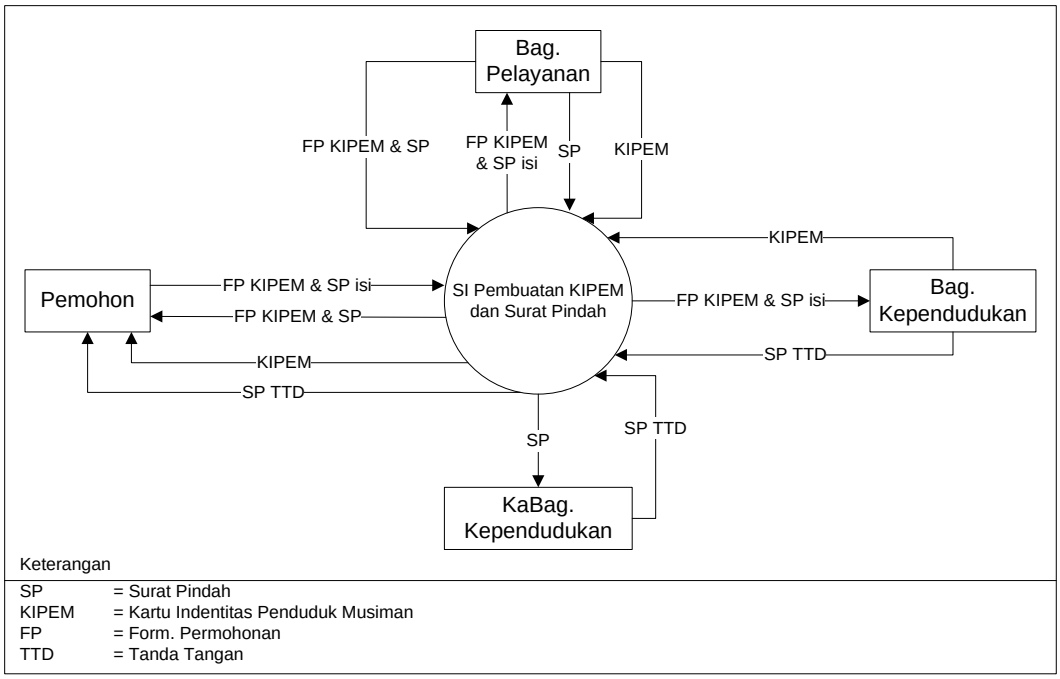


Gambar 4.2

Flow Map Pembuatan Surat Pindah

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah diagram tingkat atas dari sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam dan keluar sistem atau entitas-entitas eksternal yang terletak diluar sistem. Dalam diagram konteks ini dapat menggambarkan relasi antar sistem dan lingkungannya. Dimana lingkungan tersebut menggambarkan suatu proses dalam sistem secara keseluruhan, adapun diagram konteks yang sedang berjala seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.

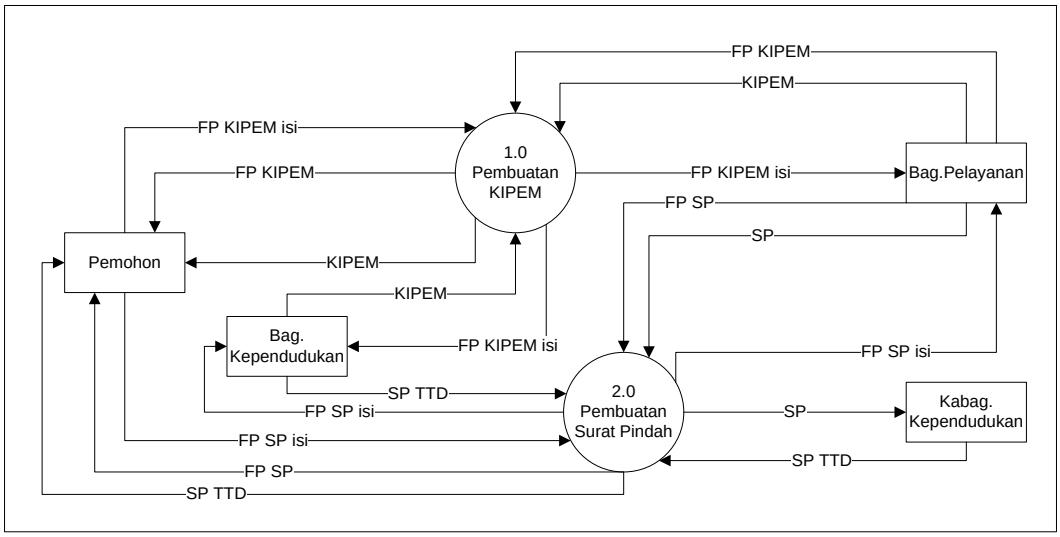


Gambar 4.3

Diagram Konteks Pembuatan KIPEM dan Surat Pindah

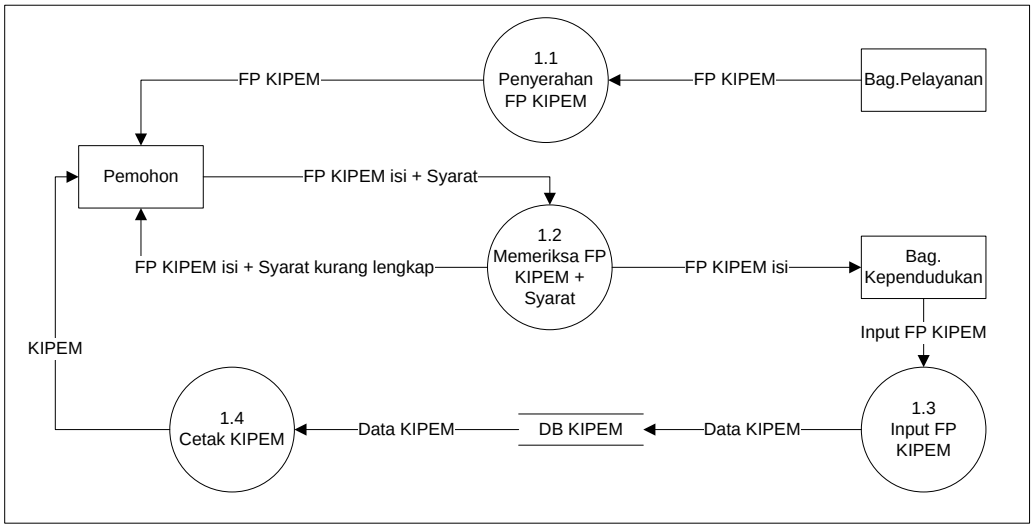
4.1.2.3. Data Flow Diagram

Diagram Aliran Data atau DFD (*Data Flow Diagram*) merupakan suatu jaringan yang menggambarkan suatu sistem manual maupun terkomputerisasi atau gabungan keduanya yang penggambarannya disusun kedalam bentuk komponen-komponen sistem yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan.Selain itu juga DFD dapat dikatakan sebagai suatu model grafis pada suatu sistem yang menunjukan aliran data atau informasi dari sumber ketujuan dengan proses pengolahannya dan juga menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antara hirarki atau tingkatan pada DFD. Adapun DFD dari sistem informasi pembuatan KIPEM dan surat pindahyang sedang berjalan seperti yang terlihat pada gambar.



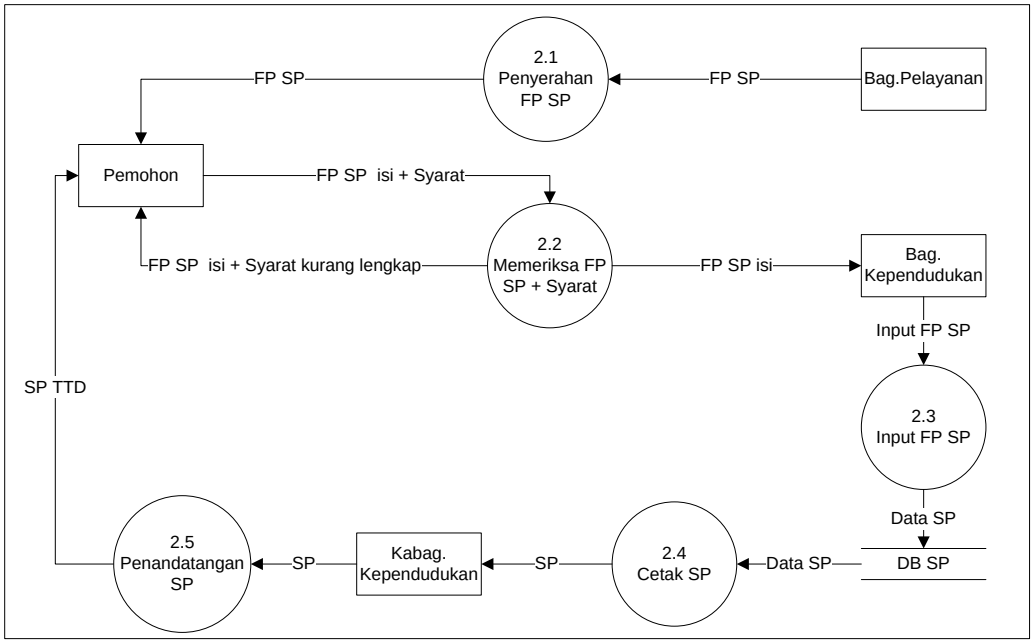
Gambar 4.4

DFD Level 1 Pembuatan KIPEM dan Surat Pindah



Gambar 4.5

DFD Level 2 Proses 1.0



Gambar 4.6

DFD Level 2 Proses 2.0

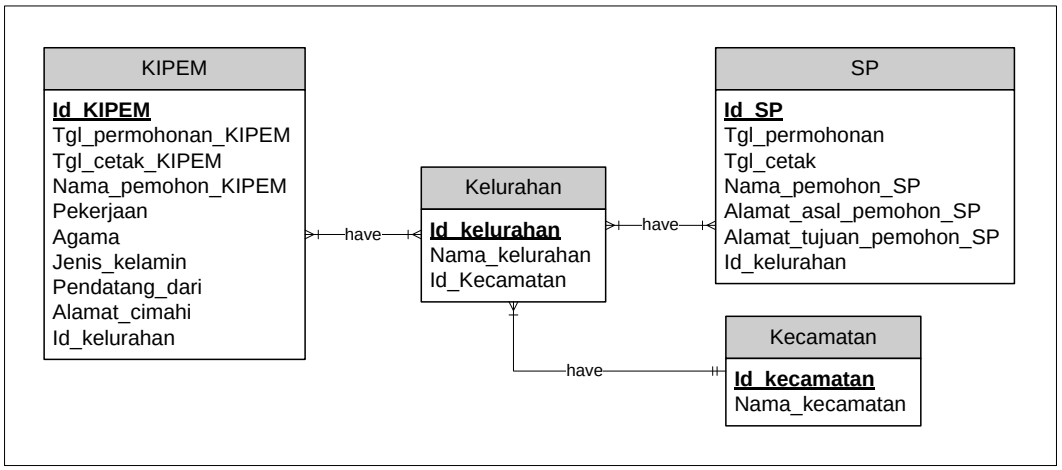
4.1.2.4. Kamus Data

Kamus data dari sistem yang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama Aliran Data : KIPEM
   Aliran Data : Proses 1.4 – Pemohon
   Bentuk : Dokumen
   Keterangan : Dokumen KIPEM
   Struktur Data : Id_KIPEM, tgl_permohonan_KIPEM, tgl_cetak_KIPEM, nama_pemohon_KIPEM, pekerjaan, agama, jenis_kelamin, pendatang_dari, alamat_cimahi, id_kelurahan
2. Nama Aliran Data : SP
   Aliran Data : Proses 2.4 – Pemohon
   Bentuk : Dokumen
   Keterangan : Dokumen Surat Pindah

Struktur Data : Id_SP, tgl_permohonan, tgl_cetak,
nama_pemohon_SP,
alamat_asal_pemohon_SP,
alamat_tujuan_pemohon_SP,
id_kelurahan

4.1.2.5. ER- Diagram



Gambar 4.7
ER-Diagram

4.1.3. Evaluasi Sistem yang berjalan

Evaluasi sistem dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi saat ini hingga dapat menghasilkan beberapa perancangan pemecahan terhadap kesulitan yang dihadapi.

Tabel 4.1

Evaluasi Sistem Yang Berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Rancangan Pemecahan
1	Adanya penumpukan warga pemohon KIPEM atau surat pindah	Front Office	Membuat sistem informasi yang dapat memberikan layanan permohonan pembuatan KIPEM dan Surat Pindah.